

Tata cara pendaftaran online workshop

1. Buka link pendaftaran yang diinfokan diwebsite contohnya <http://bit.ly/PPIdanPPRA01>
3. Masukkan jumlah peserta dan pilih nama RS kemudian Klik Daftar Sekarang
4. Isikan data-data peserta yang diminta, setelah lengkap klik Submit
5. Setelah klik Submit akan muncul data peserta dibagian bawah form registrasi, bila sudah sesuai lanjutkan dengan klik Lakukan Pembayaran
6. Sampai proses ini pendaftaran sudah masuk ke sistem KARS
7. Bapak/Ibu silahkan cek email untuk mengetahui nomer rekening pembayaran (virtual account)

INFORMASI DAN PENDAFTARAN

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

Epicentrum Walk Lt. 7 Unit 716 B

Boulevard Epicentrum Selatan, Kawasan Rasuna Epicentrum Kuningan
Jl. HR. Rasuna Said Jakarta Selatan

Telp. : (021) 29941552, 29941553

Fax. : (021) 29941317

SMS : 0811 151 142 ; 0815 8429 6763

E-mail : workshop@kars.or.id

Website : www.kars.or.id

Contact Person melalui WhatsApp:

- dr. Luwiharsih, M.Sc : HP.0811 151 142
- Dra. M. Amatyah S, M.Kes : HP.0815 8429 6763

Untuk Pendaftaran Online, silakan klik link di bawah ini:

<http://bit.ly/PPIdanPPRA01>

Informasi Hotel Terdekat Tempat Penyelenggaraan Workshop

1. POP Hotel Kelapa Gading, Jakarta

Menara Satu Sentra Klp. Gading, Jl. Boulevard Barat Raya No.1, RW.18, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

2. Hotel Fave Kelapa Gading, Jakarta

Jalan Raya Gading Indah Blok C-32 No.8, RT.13/RW.18, Kelapa Gading Timur, RT.13/RW.18, Klp. Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

Pendaftaran ditutup tanggal 27 Januari 2020 atau setelah jumlah pseserta telah memenuhi ketentuan atau kuota

Demi ketertiban dan keamanan, setiap peserta WAJIB untuk selalu menggunakan ID Peserta selama Workshop berlangsung. Peserta juga diwajibkan MENJAGA BARANG PRIBADI. Kehilangan dan kerusakan diluar tanggung jawab Panitia.



HATI-HATI!
TERHADAP PENIPUAN
MENGATASNAMAKAN KARS

FORMULIR PENDAFTARAN

WORKSHOP PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI) DAN PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA (PPRA) DALAM STANDAR NASIONAL AKREDITASI RS (SNARS) EDISI 1.1.

Hotel Harris Kelapa Gading, 28 - 29 Januari 2020

Nama Lengkap :

Jabatan :

Instansi/RS :

Alamat :

Telpon :

Fax. :

HP :

Email :

.....
Peserta,

(.....)

Formulir Pendaftaran yang telah diisi, harap dikirimkan melalui:

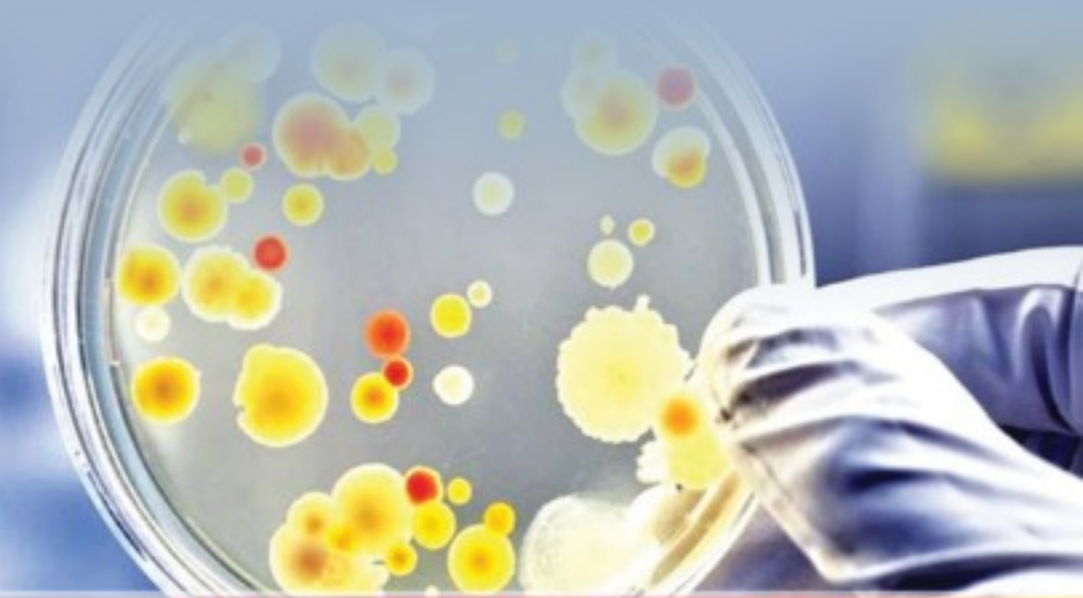
Fax : 021-29941317

Email : workshop@kars.or.id



WORKSHOP

**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
INFEKSI (PPI) DAN PENGENDALIAN
RESISTENSI ANTIMIKROBA (PPRA)
DALAM STANDAR NASIONAL
AKREDITASI RS (SNARS) EDISI 1.1**



28 - 29 JANUARI 2020

HOTEL HARRIS KELAPA GADING

Jakarta

PENDAHULUAN

Komisi Akreditasi RS sebagai Lembaga akreditasi yang sudah terakreditasi ISQua untuk organisasi KARS, surveior training program dan Standar Nasional Akreditasi RS (SNARS) Edisi 1.1.

SNARS Edisi 1.1 mewajibkan rumah sakit untuk memenuhi standar untuk program nasional prioritas yang meliputi:

- menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan angka
- menurunkan angka kesakitan HIV/AIDS
- menurunkan angka kesakitan Tuberkulosis
- pengendalian resistensi antimikroba
- elayanan geriatri

implementasi program ini di rumah sakit dapat berjalan baik apabila mendapat dukungan penuh dari pimpinan/direktur rumah sakit berupa penetapan regulasi, pembentukan organisasi pengelola, penyediaan fasilitas, sarana dan dukungan finansial untuk mendukung pelaksanaan program.

Meningkatnya masalah resistensi antimikroba terjadi akibat penggunaan antimikroba yang tidak bijak dan bertanggung jawab. Sedangkan penyebaran mikroba resisten dari pasien ke pasien atau dari pasien ke lingkungannya karena tidak dilaksanakan praktik pengendalian dan pencegahan infeksi dengan baik. Dalam rangka mengendalikan mikroba resisten di rumah sakit, perlu dikembangkan program pengendalian resistensi antimikroba di rumah sakit. Pengendalian resistensi antimikroba adalah aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resisten.

Resistensi terhadap antimikroba (disingkat: resistensi antimikroba, dalam bahasa Inggris antimicrobial resistance, AMR) telah menjadi masalah kesehatan yang mendunia, dengan berbagai dampak merugikan yang dapat menurunkan mutu dan meningkatkan risiko pelayanan kesehatan khususnya biaya dan keselamatan pasien. Yang dimaksud dengan resistensi antimikroba adalah ketidak-mampuan antimikroba membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroba sehingga penggunaannya sebagai terapi penyakit infeksi menjadi tidak efektif lagi.

Dalam rangka pengendalian resistensi antimikroba secara luas baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun di komunitas di tingkat nasional telah dibentuk Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba yang selanjutnya disingkat KPRA oleh Kementerian Kesehatan. Disamping itu telah ditetapkan program aksi nasional/ national action plan on antimicrobial resistance (NAP AMR) yang didukung oleh WHO. Program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA) merupakan upaya pengendalian resistensi antimikroba secara terpadu dan paripurna di fasilitas pelayanan kesehatan dan Implementasi program di rumah sakit dapat berjalan baik apabila mendapat dukungan penuh dari pimpinan/direktur rumah sakit berupa penetapan regulasi pengendalian resistensi antimikroba, pembentukan organisasi pengelola, penyediaan fasilitas, sarana dan dukungan finansial untuk mendukung pelaksanaan PPRA.

Disisi lain, tujuan pengorganisasian program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) adalah mengidentifikasi dan menurunkan risiko infeksi yang didapat serta ditularkan di antara pasien, staf, tenaga profesional kesehatan, tenaga kontrak, tenaga sukarela, mahasiswa, dan pengunjung.

Risiko infeksi dan kegiatan program dapat berbeda dari satu rumah sakit ke rumah sakit lainnya bergantung pada kegiatan klinis dan pelayanan rumah sakit, populasi pasien yang dilayani, lokasi geografis, jumlah pasien, serta jumlah pegawai.

Program PPI akan efektif apabila mempunyai pimpinan yang ditetapkan, pelatihan dan pendidikan staf yang baik, metode untuk mengidentifikasikan serta proaktif pada tempat berisiko infeksi, regulasi yang memadai, juga melakukan koordinasi ke seluruh rumah sakit.

Mengingat pentingnya permasalahan resistensi antimikroba serta pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan dalam rangka membantu rumah sakit mempersiapkan akreditasi maka KARS bermaksud menyelenggarakan Workshop Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) Dalam Standar Nasional Akreditasi RS (SNARS) Edisi 1.1

TUJUAN

- Pentingnya memahami regulasi terkait program PPI dan PPRA serta penatalaksanaannya yang termuat pada PMK No. 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dan regulasi PPRA pada PMK No. 8 Tahun 2015 tentang Pengendalian Resistensi Antimikroba
- Meningkatnya pemahaman dan wawasan pimpinan rumah sakit (Direktur, Bidang pelayanan), ketua komite/tim PPRA, komite PPI, tim farmasi & terapi, staf klinis dalam penerapan program PRA, mampu mengelola program PRA dalam rangka mengimplementasikan penggunaan antibiotik bijak, serta mampu melakukan monitoring dan evaluasi
- Meningkatnya pemahaman dan wawasan pimpinan rumah sakit (direktur, bidang pelayanan), Komite PPI dan staf dalam memahami pencegahan dan pengendalian infeksi

SASARAN :

Semua tenaga kesehatan dan non kesehatan praktisi rumah sakit yang meliputi :

- Direktur Utama Rumah Sakit
- Direktur Pelayanan Medis dan Keperawatan
- Komite Medik dan Komite Keperawatan
- Tim Akreditasi RS dan Polja akreditasi
- Ketua Tim/ Komite PPRA
- Ketua Tim Farmasi & terapi
- Apoteker pemberi asuhan farmasi
- Dokter penanggungjawab laboratorium klinik/ laboratorium mikrobiologi
- Manajer Pelayanan Pasien (Case Manager)
- Ketua Komite PPI

BIAYA PESERTA WORKSHOP

- Biaya tidak termasuk akomodasi (hotel/penginapan) dan transportasi peserta
- Biaya termasuk snack 2 X dan makan siang, tas peserta, blocknote, bolpoint dan fotocopy makalah, dan Flashdisk.
- Besaran biaya sebagai berikut :
 - Pembayaran **sebelum tanggal 28 Januari 2020** biaya pendaftaran sebesar **Rp 3.500.000,-**
 - Pembayaran **onsite (hari H/tgl. 28 Januari 2020)** biaya pendaftaran sebesar **Rp 3.750.000,-**

WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Selasa - Rabu, 28 - 29 Januari 2020

Hotel Harris Kelapa Gading - Jakarta

Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M, Jakarta Utara

Telp. (021) 45878200

JADWAL ACARA

HARI PERTAMA : SELASA, 28 JANUARI 2020

08.00 - 08.30	- Safety Briefing Hotel - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Sambutan Ketua PERSI Daerah Bali - Ketua PERSI Daerah Bali
08.30 - 09.30	Kebijakan Akreditasi RS dan perumahnyasakit di Indonesia Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI REHAT KOPI
09.30 - 09.45	Overview SNARS Edisi 1.1
09.45 - 10.30	Dr. dr. Sutoto, M.Kes
10.30 - 11.15	Implementasi Standar Sasaran Keselamatan Pasien di RS Dr. dr. Sutoto, M.Kes
11.15 - 12.15	Kiat sukses melaksanakan Program PPI-PPRA di RS terkait Standar Nasional Akreditasi RS Edisi 1.1 Dr. dr. Sutoto, M.Kes
12.15 - 13.15	ISHOMA
13.15 - 14.15	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) SNARS Edisi 1.1 dr. Luwiharsih, MSc
14.15 - 15.00	Surveilans Infeksi RS dr. Luwiharsih, MSc
15.00 - 16.00	Infection Control Risk Assessment (ICRA) PPI di Rumah Sakit dr. Luwiharsih, MSc

HARI KEDUA: RABU, 29 JANUARI 2020

08.00 - 09.00	Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) dalam SNARS Edisi 1 dr. Djoni Darmadjaja, SpB, MARS
09.00 - 10.00	Global dan nasional problem Antimikroba Resistance (AMR) dr. Hari Paraton, SpOG(K)
10.00 - 10.15	REHAT KOPI
10.15 - 11.15	Prinsip penggunaan antibiotik bijak untuk terapi dan profilaksis dr. Hari Paraton, SpOG(K)
11.15 - 12.00	Kebijakan pengendalian antibiotik Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, SpMK
12.00 - 13.00	ISHOMA
13.00 - 14.00	Pentingnya layanan Mikrobiologi Klinik dalam implementasi PPRA di RS Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, SpMK
14.00 - 15.00	Membangun PPRA RS sesuai PMK No. 8 Tahun 2015 Mariyatul Qibtiyah, S.Si, SpFRS, Apt
15.00 - 16.00	Sistem pelaporan PPRA di rumah sakit Mariyatul Qibtiyah, S.Si, SpFRS, Apt
16.00 - 16.15	Penutupan

Jumlah peserta : Dibatasi ± 250 orang.